

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hak bagi setiap insan manusia, tanpa terkecuali karena negara sudah menjamin warganya untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Salah satu masalah yang dihadapi Indonesia dalam bidang pendidikan adalah rendahnya mutu pendidikan. Hal ini dikarenakan layanan pendidikan yang masih jauh dari harapan serta kualitas pendidikan yang relatif masih rendah. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ialah dengan cara melalui perbaikan proses belajar mengajar. Menurut Nur Muhammad (2011:57) bahwa “proses pembelajaran yang ideal adalah pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan sehingga pada akhirnya akan diperoleh kondisi kelas yang termotivasi, aktivitas yang tinggi serta hasil belajar yang memuaskan”.

Proses belajar mengajar adalah kecakapan para guru dalam menciptakan suasana komunikasi yang edukatif, afektif dan psikomotor, sebagai upaya untuk mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi dan tindak lanjut agar tercapainya tujuan pembelajaran serta hasil belajar yang efektif. Suryosubroto, (2002:19). Menurut Yasinta *dkk*, (2010:3) bahwa, hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari hasil belajar siswa, guru dapat mengetahui siswa yang telah dan belum menguasai materi pelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas guru berusaha mengembangkan kemampuan siswa baik secara kognitif, afektif maupun psikomotor. Namun motivasi belajar siswa masih rendah, hal tersebut nampak pada siswa yang masih kurang aktif dalam pembelajaran. Kondisi pembelajaran saat ini masih banyak diwarnai dengan menggunakan metode pembelajaran seperti ceramah. Metode ceramah juga penting akan tetapi lebih menitik beratkan guru sebagai pusat informasi atau guru hanya menyalurkan ilmu saja kepada siswanya sedangkan siswa sebagai pendengar setia.

Berdasarkan hasil pengamatan observasi awal pada kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Limboto khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), masih relative rendah, yakni dari 26 jumlah siswa yang terdiri dari 13 laki-laki dan 13 perempuan memperoleh skor rata-rata 54.22%. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang kurang aktif, kurang mendengarkan penjelasan guru, berbicara dengan temanya serta cenderung pasif dan ketika guru mengajukan pertanyaan, banyak siswa yang masih takut dalam menjawab atau mengemukakan pendapatnya.

Sehubungan dengan permasalahan di atas, diperlukan sebuah strategi pembelajaran yang mampu menjadikan siswa termotivasi dan lebih aktif bukan hanya sekedar memahami materi, tetapi juga melibatkan siswa di dalam pembelajaran sehingga menjadi bersemangat dan aktif dalam pembelajaran. Karena keterlibatan siswa baik secara fisik maupun mental akan menimbulkan keaktifan yang optimal, sehingga dapat mempengaruhi kualitas belajar siswa. Penerapan yang tepat untuk mengatasinya guru hendaknya menggunakan pembelajaran aktif (*active learning*). Pembelajaran aktif ini dapat merangsang siswa agar termotivasi dalam pembelajaran maupun dalam mencari informasi dari berbagai sumber. Dalam pembelajaran aktif terdapat berbagai strategi pembelajaran aktif, salah satunya adalah pembelajaran aktif *knowledge sharing*.

Strategi pembelajaran aktif tipe *knowledge sharing* merupakan salah satu cara untuk meningkatkan dan membangun keaktifan siswa dalam proses belajarnya. Penggunaan strategi ini dapat memotivasi siswa sehingga tertarik untuk mengikuti pembelajaran, karena pada awal pembelajaran siswa telah diberi motivasi berupa pertanyaan yang akan menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran. Sehingga strategi ini mampu menciptakan interaksi antara siswa dengan siswa, dan juga antara guru dengan siswa, karena siswa akan saling bertukar pengetahuan, dan guru akan membahas pendapat-pendapat yang disampaikan siswa, hal ini akan membuat suasana belajar menjadi lebih menarik.

Terkait rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn di kelas V SDN 1 limboto maka hal ini dapat diatasi apabila dengan menerapkan strategi

pembelajaran aktif *knowledge sharing* dalam pembelajaran PKn. Penggunaan strategi pembelajaran aktif *knowledge sharing* di asumsikan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PKn. Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “**Strategi pembelajaran aktif *knowledge sharing* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PKn siswa kelas V SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo.**”

1.2 Identifikasi Masalah

1. Siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran, lebih cenderung diam dan melakukan aktivitas lain, sehingga tentunya memberi dampak buruk pada penyampaian materi PKn.
2. Guru belum menerapkan strategi pembelajaran yang menarik minat siswa.
3. Pembelajaran masih berpusat pada guru, sehingga siswa cenderung pasif dan kurang serius dalam proses pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :”Apakah penerapan strategi pembelajaran aktif *knowledge sharing* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PKn di kelas V SDN 1 Limboto Kabupaten Gorontalo?”

1.4 Cara pemecahan masalah

Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn maka diberikan beberapa langkah pemecahan masalah melalui strategi pembelajaran aktif *knowledge sharing* sebagai berikut : 1). Guru menyiapkan sebuah daftar pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan, 2). Guru meminta peserta didik menjawab berbagai pertanyaan 3). Guru menjelaskan kembali topik-topik penting, 4). Guru memberikan kartu indeks, 5). Guru meminta siswa mengumpulkan informasi.

1.5 Tujuan Penelitian

Berpijak dari pemecahan masalah maka yang menjadi tujuan penelitian adalah : “Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan strategi

pembelajaran aktif *knowledge sharing* pada pembelajaran PKn di kelas V SDN 1 Limboto kabupaten Gorontalo”.

1.6 Manfaat penelitian

- a. Manfaat teoritis : Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan baru bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya pada mata pelajaran PKn, serta dapat memberikan pemecahan masalah dalam pendidikan yang berkaitan dengan meningkatkan motivasi belajar siswa.
- b. Manfaat praktis
 - 1) Bagi siswa : Dapat digunakan sebagai dorongan kepada siswa untuk lebih termotivasi dalam proses pembelajaran serta dapat menjadikan siswa lebih senang dalam mengikuti pembelajaran PKn.
 - 2) Bagi guru : Dapat menjadikan pedoman penyelenggaraan pembelajaran PKn khususnya dalam pengembangan strategi pembelajaran aktif *knowledge sharing*.
 - 3) Bagi sekolah : Sebagai masukan dalam meningkatkan intensitas, efektifitas, dan supervisi kepada guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PKn serta sebagai wacana untuk memberikan dorongan kepada guru bidang studi lain untuk menggunakan strategi pembelajaran aktif *knowledge sharing*.
 - 4) Bagi peneliti : Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan lebih lanjut dalam artian penelitian tentang meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran lainnya.